

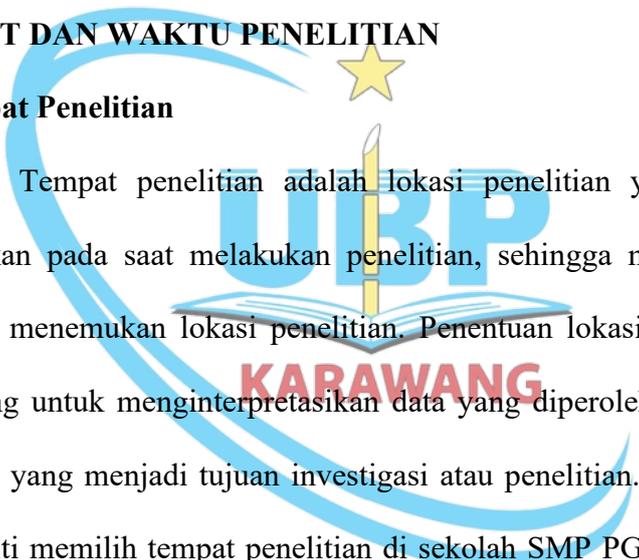
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah aspek terpenting suatu penelitian. Karena menurut Sugiyono (2019:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka, metode penelitian ini sangat penting bagi keberlangsungan penelitian, karena dalam metode penelitian dapat memberikan arahan dan tujuan penelitian.

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian



Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang akan peneliti gunakan pada saat melakukan penelitian, sehingga memudahkan orang untuk menemukan lokasi penelitian. Penentuan lokasi investigasi sangat penting untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi tujuan investigasi atau penelitian. Dalam peneliti ini peneliti memilih tempat penelitian di sekolah SMP PGRI Pangkalan Kec. Tegalwaru Kab. Karawang Karena berdasarkan analisis peneliti disekolah tersebut teridentifikasi adanya masalah yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti yaitu tentang peran guru sebagai fasilitator.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih selama 5 bulan sejak ditetapkanya surat ijin untuk penelitian. Dalam 2 bulan peneliti akan terjun kelapangan. Penelitian di laksanakan di bulan Januari 2021 hingga bulan Mei 2021.

Tabel 2
Waktu Penelitian

No.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	Bulan					
		Janu	Febr	Maret	Apilr	Mei	Juni
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Ujian Proposal						
3.	Perbaikan Proposal						
4.	Pengumpulan data dan analisis data						
5.	Penyusunan Skripsi						
6.	Sidang Skripsi						

(Sumber diolah oleh penulis, 2021)

B. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme yang digunakan untuk meneliti keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti adalah alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi. (kombinasi), dan analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisas”.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak ada kaitannya dengan angka, melainkan mendeskripsikan, mendeskripsikan, dan mendeskripsikan peran guru PPKn sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dalam jaringan. Oleh karena itu, alasan menggunakan penelitian kualitatif itu sendiri karena penulis bermaksud untuk mendalami peran guru sebagai fasilitator pembelajaran daring di SMP PGRI Kabupaten Karawang Kecamatan Tegalwaru.

2. Metode Penelitian

Meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan tujuan peneliti menjelaskan peranan guru PPKn sebagai, fasilitator dalam pembelajaran daring di SMP PGRI Pangkalan.

Dimana dalam penelitian tersebut, memiliki ciri-ciri yaitu:

- a. Dilaksanakan pada keadaan yang alami, langsung kesumber data penelitian yang dianggap narasumber kunci;
- b. Bersifat deskriptif yaitu data dapat berbentuk kata atau gambar tidak berbentuk angka-angka;
- c. Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau *outcome* semata;
- d. Dalam melakukan analisis data secara induktif;
- e. Lebih mementingkan pada makna (daripada apa yang terlihat).

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif telah dilakukan secara mendalam. Peneliti sudah cukup lama terjun di lapangan, mencatat secara cermat apa yang terjadi,

merefleksikan dan menganalisis berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan dibuat dalam laporan penelitian yang mendalam.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian merupakan sumber keterangan dan data yang akan diperoleh darinya. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari mana sumber itu didapat. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah, guru PPKn kelas VII, Wakasek Kurikulum, dan siswa kelas VII di Sekolah SMP PGRI Pangkalan Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Proses terpenting dalam penelitian yaitu pada bagian pengumpulan data. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang baik, akurat, dan efektif, oleh karena itu diperlukan teknik pengumpulan data yang relevan agar tidak terjadi kesalahan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan saat mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan ciri-ciri tertentu, tidak terbatas pada orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2019:203), “Pengamatan adalah suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua proses yang paling penting adalah proses observasi dan memori.

Teknik observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam dan penyedia informasi yang diamati tidak terlalu besar. Penggunaan teknologi observasi sangat

penting dalam penelitian, karena peneliti dapat melihat dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi, suasana dan keadaan nyata di lapangan. Melalui observasi, saya berharap dapat menghindari informasi palsu yang terkadang muncul dan ditemui dalam penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis: observasi partisipatif, observasi tersamar/terselubung, dan observasi tidak terstruktur.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, sehingga peneliti secara sistematis mempersiapkan apa yang akan diamati dan dapat berpartisipasi dalam tindakan yang dilakukan observasi yaitu tindakan dan tindakan mengamati peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran daring SMP PGRI Pangkalan.

2. Wawancara

Teknik wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data bila penulis ingin melakukan awalan penelitian agar memperoleh permasalahan yang seharusnya diteliti. Dengan memperoleh informasi yang mendalam dari responden dalam jumlah sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur, serta bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung seperti berhadapan atau melalui tenlpon.

Format wawancara dalam penelitian ini meliputi jenis-jenis sebagai berikut: a) wawancara terstruktur dan b) wawancara tidak terstruktur. Prasyarat pemilihan kedua jenis ini adalah wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara yang telah

ditetapkan. Demikian pula penggunaan wawancara tidak terstruktur adalah menggunakan alur yang lebih bebas, percakapan yang bebas, kurang kaku, dan dapat menyesuaikan pertanyaan wawancara sesuai dengan situasi dan karakteristik yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini juga merupakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah wawancara yang dicirikan oleh kontak tatap muka yang berulang-ulang antara peneliti dan orang yang diwawancarai untuk memperoleh data, karena merupakan sumber bukti yang sangat diperlukan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru PPKn dari SMP PGRI Pangkalan. Dengan menggunakan teknik wawancara yang akrab, sopan, ramah dan bersahabat, diharapkan Anda dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang informasi yang terkait dengan pertanyaan penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dibuktikan.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang telah berlalu dapat disebut sebagai dokumentasi. Sugiyono (2019:314) mengatakan “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Yang dipakai sebagai dokumen objek penelitian adalah dokumentasi pribadi dan dokumentasi dari sekolah yang teruji keabsahannya. Dokumen tersebut berupa gambar, foto kegiatan, profil sekolah, sumber belajar, bahan ajar, dan, yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian peranan guru PPKn sebagai

faisilitator dalam kegiatan pembelajaran dalam jaringan di SMP PGRI Pangkalan.

Menurut Moleong (2017, 127-148) prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pra-penelitian, meliputi:

- 1) Pengembangan dsain penelitian
- 2) Mengurus izin
- 3) Eksplorasi dan evaluasi
- 4) Pemilihan dan penggunaan informan
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 6) Persoalan etika penelitian

a. Tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data di situs. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menjelaskan objek yang akan diteliti. Pada tahap ini, prosedur yang akan dilakukan oleh penyidik adalah sebagai berikut.

- 1) Pahami latar belakang penelitian dan persiapkan diri.
- 2) Masuk ke lapangan.
- 3) Mengidentifikasi serta mengumpulkn data.

b. Tahap analisis data. Pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif hingga data yang diperoleh sebelumnya dijelaskan. Selain itu, peneliti menggunakan proses triangulasi data dan membandingkannya dengan teori perpustakaan.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PPKn sebagai fasilitator dalam merencanakan, melaksanakan, hasil, dan hambatannya.

Peneliti berdasarkan teori Miles and Huberman (Sugiono 2019:323-329) tahapan analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, memandu, dan membuang data yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menggambar dan memverifikasi hasil akhirnya. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data bagi peneliti. Dalam penyederhanaan data ini, peneliti menggunakan catatan lapangan untuk menyederhanakan data apa yang dibutuhkan dan data apa yang perlu dibuang untuk mencapai kesimpulan akhir. Data yang diperoleh di luar fokus investigasi dibuang ke database, karena data ini dapat digunakan kembali kapan saja. Selanjutnya, sebelum menyajikan data yang telah direduksi, digunakan triangulasi untuk memeriksa validitasnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data visualization*) Penyajian data dalam penelitian ini adalah untuk menelaah, mengorganisasikan, dan mengklasifikasikan data untuk menghasilkan data deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa tabel, bagan, pie, chart, pictogram, dll. Dengan menampilkan data, Anda dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan tambahan berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan. dipahami. Saat melakukan penelitian, penyajian presentasi yang lebih baik merupakan sarana penting untuk analisis kualitatif yang efektif. Dengan menyajikan data, Anda akan memahami apa yang terjadi dan merencanakan lebih banyak kegiatan. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Selain itu dapat juga disajikan dalam bentuk tabel, grafik, matriks dan jaringan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah tinjauan catatan di tempat atau dapat dimodifikasi ketika kesimpulan muncul dari data untuk diuji validitas, kekokohan, dan kesesuaian. Menarik kesimpulan adalah bagian dari kampanye dan pengaturan yang lengkap. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari anteseden sebelumnya, analisis dan ekstraksi kesimpulan didasarkan pada penyederhanaan dan penyajian data, yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan catatan lapangan selama penelitian untuk meninjau apakah hasil penelitian sudah sesuai, dan kemudian menarik kesimpulan dari masing-masing proyek

tersebut. Singkatnya, reduksi data dan penyajian data saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Kesimpulan yang ditarik merupakan pokok bahasan utama dari laporan penelitian ini.

B. VALIDITAS DATA

Untuk memperoleh keabsahan atau keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknologi triangulasi sebagai teknik pengecekan data. Triangulasi teknologi dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data yang ada. Menurut Sugiono (2019:368), uji kredibilitas triangulasi diartikan sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ketika peneliti mengumpulkan data, mereka juga memeriksa kredibilitas data, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan beberapa sumber yang berbeda untuk memverifikasi kredibilitas data. Teknik ini akan memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui penggunaan sumber perbandingan selain data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan data.

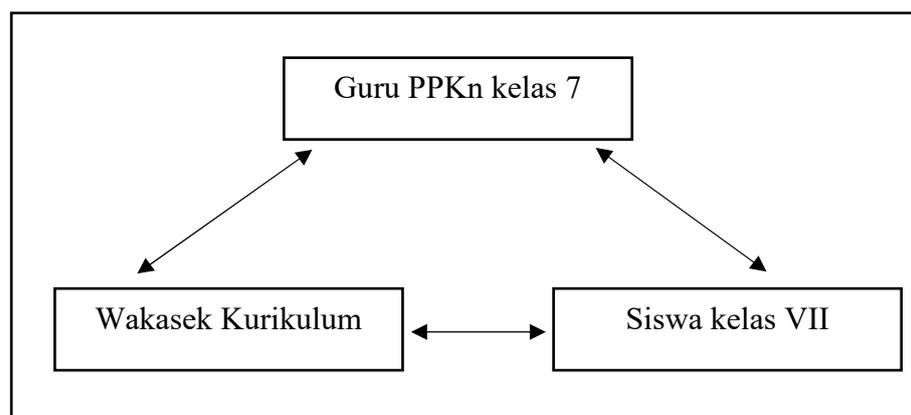
Teknik yang digunakan untuk menguji objektivitas dan validitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber Data

Sugiyono (2019:369) menjelaskan bahwa tujuan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Periksa melalui sumber lain dan bandingkan data observasi dengan data wawancara. Penulis menggunakan teknik yang

sama yaitu wawancara mendalam dengan narasumber yang berbeda yaitu guru PPKn kelas VII, wakasek kurikulum, dan siswa kelas VII SMP PGRI Pangkalan. Kemudian, bandingkan hasil wawancara antara orang yang diwawancarai untuk memverifikasi keakuratannya.

Tabel 3
Triangulasi sumber data



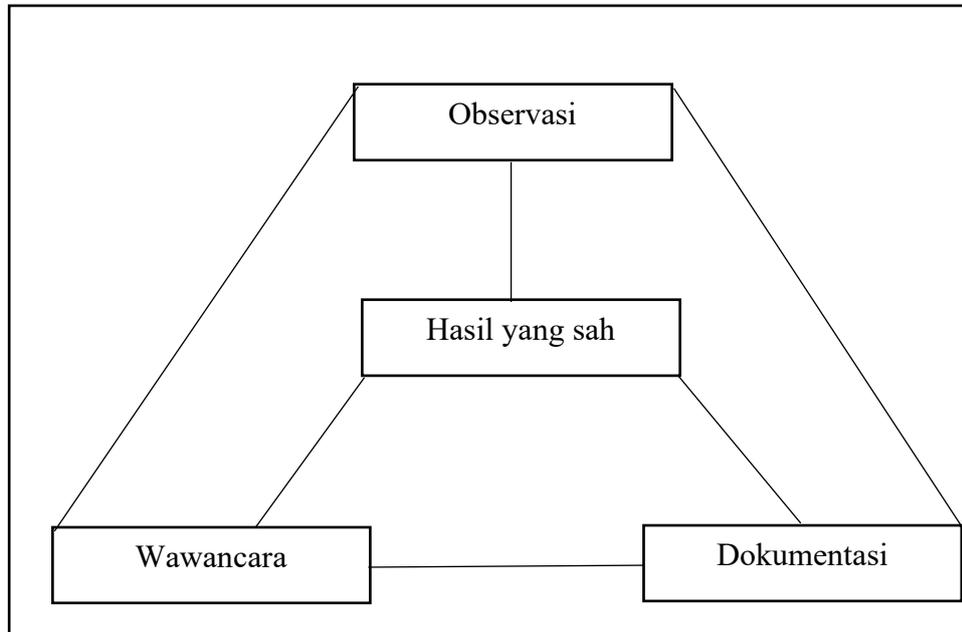
(Sumber diolah oleh penulis, 2021)

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memverifikasi data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2019:369). Metode ini memeriksa validitas data untuk menemukan bahwa temuan ini memang milik sendiri. Kemudian, penulis membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi, hasil observasi dan dokumen, serta hasil wawancara dan dokumen. Penulis berharap hasil perbandingan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menyatukan kognisi penulis ketika melihat data penelitian. Oleh karena itu, data dapat dipahami sepenuhnya dan diperoleh hasil dari ketiganya.

Tabel 4

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



(Sumber diolah oleh penulis, 2021)

KARAWANG